

REFLEKSI PERSAUDARAAN KITA

# SEMAKIN MENGASIHI SEMAKIN TERLIBAT SEMAKIN MENJADI BERKAT



AKSI PUASA PEMBANGUNAN 2021  
TIM LINTAS KOMISI KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA



## DOA TAHUN REFLEKSI KAJ 2021

Allah Bapa, Penyelenggara kehidupan, kami bersyukur karena Engkau telah menggerakkan para perintis, para martir, dan mengutus banyak pribadi untuk terlibat dalam perjalanan hidup Gereja Keuskupan Agung Jakarta.

Kami sungguh mengasihi Keuskupan kami dan semakin ingin terlibat sehingga semakin menjadi berkat bagi seluruh ciptaan.

Bimbinglah kami agar mampu melihat ke dalam dan melakukan perbaikan diri, mengadakan perubahan yang diperlukan, dan mewujudkan niat-niat yang lebih baik dan lebih kokoh dalam menjalankan semua aspek kehidupan Gereja dan masyarakat.

Curahkanlah Roh Kudus-Mu, agar kami semakin mampu menjadi gembala baik dan murah hati yang dengan sukacita terus menghidupkan nilai-nilai Pancasila dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Turut menciptakan dunia yang lebih sehat dan lebih layak, terlebih selama masa pandemi. Semakin memiliki perhatian kepada mereka yang kecil, lemah, miskin, tertindas, dan disabilitas. Mengikuti teladan Putera-Mu, berbuah bagi kebaikan bersama.

Santo Yosef, Pelindung Gereja Semesta, doakanlah kami ;  
Bunda Maria, Bunda Umat Berhikmat, Bunda Segala Suku,  
doakanlah kami. Amin

Salam Maria (1×)

# MARS TAHUN REFLEKSI KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA

*"Semakin Mengasahi, Semakin Terlibat, Semakin Menjadi Berkat"*

Do = F#/G, 4/4  
Marcia.

Lagu dan Syair: Rm. Aloysius Susilo Wijoyo, PR  
Revisi lagu dan syair: Leonardus Joseph, N. Mage

5̣ . 4̣ | 3̣ . 3̣ 3̣ . 5̣ 1̣ 1̣ 1̣ 1̣ | 7̣ . 6̣ 6̣ .  
Ki- ta per- ca- ya Al- lah pe- nuh ka- sih se- tia,

2̣ 1̣ | 7̣ . 7̣ 7̣ . 6̣ 5̣ 6̣ 5̣ 4̣ | 4̣ . 3̣ 3̣ .  
da- hu- lu se- ka- rang dan se- la- ma - la- ma- nya.

3̣ . 4̣ | 5̣ . 5̣ 5̣ . 5̣ 1̣ 1̣ 2̣ 1̣ | 7̣ . 6̣ 6̣ .  
Wa- lau pan- de- mi Ko- ro- na me- lan- da du- nia,

2̣ . 1̣ | 7̣ . 7̣ 7̣ . 6̣ 5̣ 5̣ 6̣ 7̣ | 2̣ 1̣ . 7̣ 1̣ . |  
Di- a te- tap Gem- ba- la ba- ik dan mu- rah ha- ti.

*Reffrein.*

000 1̣ 1̣ . 1̣ | 4̣ 1̣ 6̣ 7̣ 1̣ . 2̣ | 3̣ 2̣ 1̣ 3̣ | 2̣ 1̣ 7̣  
Ma- ri - lah ki- ta se- ma- kin me- nga- si- hi, Ge- re- ja Ku-

1̣ 2̣ | 3̣ . 0 1̣ 1̣ . 1̣ | 4̣ 1̣ 6̣ 1̣ . 4̣ | 3̣ 3̣ . 2̣ 1̣ 2̣ . 1̣ |  
dus - Nya. Se- ma- kin ter- li- bat da- lam ma- sya- ra- kat, ber- be-

7̣ 2̣ 3̣ 4̣ . 4̣ 3̣ . 2̣ | 1̣ . 0 2̣ . 3̣ | 4̣ 5̣ 6̣ 6̣ 5̣ 4̣ |  
la ra- sa pa- da yang pa - pa. Ki- ta di- u- tus se- ma- kin

3̣ . 3̣ 3̣ . 4̣ 5̣ 4̣ . 3̣ | 2̣ 2̣ . 3̣ 4̣ 3̣ 2̣ | 1̣ . 0  
men- ja- di ber- kat ba- gi se- lu- ruh cip- ta - an.

*Coda*

4̣ 3̣ | 2̣ 2̣ . 2̣ 2̣ . 2̣ 3̣ . 4̣ | 5̣ . .  
Me- war- ta- kan Ke- ra- ja- an Al- lah,

*rit.* *fine.*

4̣ 3̣ | 2̣ . 2̣ 2̣ . 3̣ 4̣ . 4̣ 3̣ . 2̣ | 2̣ 1̣ 0 ||  
De- mi Ge- re- ja dan Bang- sa In- do- ne- sia.



REFLEKSI PERSAUDARAAN KITA

---

**"SEMAKIN MENGASIHI,  
SEMAKIN TERLIBAT,  
SEMAKIN MENJADI  
BERKAT"**

**TIM LINTAS KOMISI  
KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA**

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	7
PERTEMUAN 1	
Persaudaraan Dalam Keluarga	9
PERTEMUAN 2	
Persaudaraan Dalam Masyarakat	15
PERTEMUAN 3	
Persaudaraan Dalam Alam Ciptaan	22
PERTEMUAN 4	
Persaudaraan Dalam Dunia Digital	29

# PENGANTAR

Saudara saudari yang terkasih dalam Kristus,

Virus Covid-19 telah menggoyang hidup kita semua. Cara hidup kita dipaksa berubah. Niscaya, perubahan ini mengenai semua orang dan bidang kehidupan kita; tidak terkecuali peribadatan. Kita tidak lagi beribadat seperti biasa; semua sangat terbatas dan dibatasi, agar virus tidak meluas. Walau demikian kerinduan umat bertemu dengan Allah begitu luar biasa. Umat tetap setia walau berekaristi via online; dari tempat masing-masing.

Saudara saudari terkasih,

Dalam situasi saat ini tentunya kita tetap diajak untuk terus mengembangkan iman kita; untuk selalu dekat dengan Allah. Dalam konteks itu maka Buku Panduan Aksi Puasa Pembangunan (APP) disusun. Buku Panduan APP ini – dalam Tahun Refleksi 2021 – hendak mengajak kita semua dalam keluarga dan komunitas lingkungan merefleksikan hidup beriman kita; dalam situasi pandemik dengan terang iman. Tentunya muara akhir dari Buku Panduan APP ini mengharapakan kita semua untuk menjadi seorang yang “Semakin Mengasih, Semakin Terlibat dan Semakin Menjadi Berkat”. Muara ini senada dengan harapan Bapak Kardinal Ignatius Suharyo dalam Tahun Refleksi 2021 dan dalam konteks pandemik kita yang belum tentu ujungnya.

Tentunya, kami mengucapkan terima kasih kepada Rm. Josep Susanto, Pr, para Frater Diakon KAJ dan team yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah menyusun semua panduan ini. Dengan

segala keterbatasannya; hanya berjumpa lewat aplikasi tetapi dapat menghasilkan panduan dengan luar biasa.

Saudara saudari terkasih,

Akhirnya kami berharap panduan ini bermanfaat bagi perkembangan iman kita untuk “Semakin Mengasihi, Semakin Terlibat dan Semakin Menjadi Berkat”.

Salam Sehat; pakai masker, jaga jarak dan cuci tangan teratur.

Salam dan doa

Rm. Christoforus Kristiono Puspo, SJ

# PERSAUDARAAN DALAM KELUARGA



## **LAGU PEMBUKA**

### **TANDA SALIB DAN SALAM**

F : Dalam nama Bapa, dan Putera, dan Roh Kudus.

U : Amin

F : Kasih karunia, rahmat, dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Putera dalam persekutuan dengan Roh Kudus senantiasa beserta kita.

U : sekarang dan selama-lamanya.

### **PENGANTAR**

Dalam pertemuan APP pertama ini, kita diajak untuk merenungkan persaudaraan kita di tengah keluarga. Dalam Ensiklik terbarunya, Fratelli Tutti artikel 30, Bapa Suci Paus Fransiskus menyatakan bahwa di tengah dunia saat ini, rasa saling memiliki sebagai satu keluarga umat manusia semakin memudar. Apa yang berkuasa adalah sikap dingin, nyaman, dan ketidakpedulian satu sama lain. Sehingga tidak ada kehangatan, asyik dengan diri sendiri, tidak peduli dengan yang lain. Dunia dengan segala pesonanya mudah sekali menipu kita. Kita berpikir bahwa kita sudah sangat berkuasa dan sukses padahal sebenarnya kita merasakan kekosongan dan kesepian. Untuk itu, diperlukan jalan untuk menumbuhkan harapan dan mendorong pembaharuan melalui budaya perjumpaan.

Di masa pandemi ini, setiap keluarga diajak untuk bergandengan tangan untuk saling membantu sebagai saudara. Sehingga terjadi perjumpaan yang menumbuhkan harapan di tengah keluarga. Aksi tersebut dilandasi dengan semangat kasih, karena Allah adalah kasih (1 Yoh 4: 8, 16). Kasih adalah cahaya satu-satunya yang menerangi dunia yang gelap dan memberi kepada kita keberanian untuk tetap hidup dan bertindak (Deus Caritas Est, artikel 39).

### **DOA PEMBUKA**

Allah Bapa yang penuh kasih, dalam pertemuan APP ini, kami akan merenungkan kehidupan bersama keluarga kami. Anugerahkanlah Roh cinta kasih-Mu agar kami semakin mensyukuri kehadiran anggota keluarga kami. Berkatilah kami agar mampu saling melengkapi dan mendukung sesama anggota keluarga kami, khususnya dalam masa

pandemi yang tak mudah ini.

Doa ini kami sampaikan kepada-Mu dengan perantaraan Yesus, Tuhan dan pengantara kami. Amin

## **BACAAN KITAB SUCI**

Perkawinan di Kana (Yoh 2: 1-11)

<sup>1</sup> Pada hari ketiga ada perkawinan di Kana yang di Galilea, dan ibu Yesus ada di situ; <sup>2</sup> Yesus dan murid-murid-Nya diundang juga ke perkawinan itu. <sup>3</sup> Ketika mereka kekurangan anggur, ibu Yesus berkata kepada-Nya: "Mereka kehabisan anggur." <sup>4</sup> Kata Yesus kepadanya: "Mau apakah engkau dari pada-Ku, ibu? Saat-Ku belum tiba." <sup>5</sup> Tetapi ibu Yesus berkata kepada pelayan-pelayan: "Apa yang dikatakan kepadamu, buatlah itu!"

<sup>6</sup> Di situ ada enam tempayan yang disediakan untuk pembasuhan menurut adat orang Yahudi, masing-masing isinya dua tiga buyung.

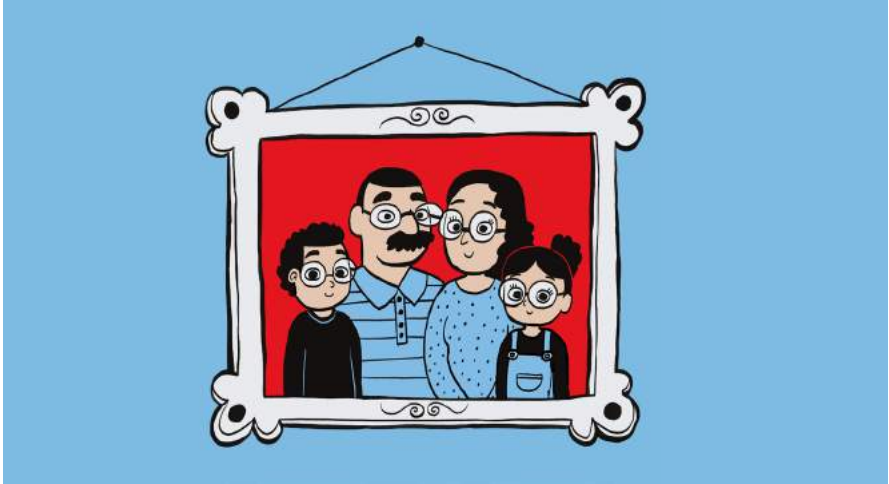
<sup>7</sup> Yesus berkata kepada pelayan-pelayan itu: "Isilah tempayan-tempayan itu penuh dengan air." Dan mereka pun mengisinya sampai penuh. <sup>8</sup> Lalu kata Yesus kepada mereka: "Sekarang cedoklah dan bawalah kepada pemimpin pesta." Lalu mereka pun membawanya. <sup>9</sup> Setelah pemimpin pesta itu mengecap air, yang telah menjadi anggur itu -- dan ia tidak tahu dari mana datangnya, tetapi pelayan-pelayan, yang mencedok air itu, mengetahuinya -- ia memanggil mempelai laki-laki, <sup>10</sup> dan berkata kepadanya: "Setiap orang menghidangkan anggur yang baik dahulu dan sesudah orang puas minum, barulah yang kurang baik; akan tetapi engkau menyimpan anggur yang baik sampai sekarang."

<sup>11</sup> Hal itu dibuat Yesus di Kana yang di Galilea, sebagai yang pertama dari tanda-tanda-Nya dan dengan itu Ia telah menyatakan kemuliaan-Nya, dan murid-murid-Nya percaya kepada-Nya.

## **PENDALAMAN KITAB SUCI**

Dalam pesta perjamuan, anggur menjadi tanda sukacita bagi keluarga yang berbahagia. Ketika mereka kehabisan anggur, kehadiran Yesus dan Maria menjadi gambaran keterlibatan dalam keluarga untuk menghadirkan kasih dan sukacita. Melalui mukjizat pertama yang dilakukan Yesus, dari kekurangan sampai akhirnya berlimpah anggur yang disediakan untuk para tamu. Ketika pemimpin pesta mengatakan, *"engkau menyimpan anggur yang baik sampai sekarang"* menjadi tanda

sukacita yang tetap mengalir dari hati, meskipun di tengah tantangan kehidupan. Sosok Bunda Maria menjadi teladan bagi kita semua bagaimana ia tetap mengalami suka cita dan pengharapan bahkan sampai menemani anaknya dalam jalan salib penderitaan-Nya.



Tahun 2021, Gereja KAJ memasuki tahun refleksi untuk makin mengasihi, makin terlibat, dan makin menjadi berkat. Inspirasi dari Maria dan Yesus menjadi model kehidupan keluarga yang mau aktif terlibat untuk menyalurkan kasih dan sukacita kepada sesama. Kehadiran mereka menjadi berkat bagi banyak orang untuk merasakan “anggur” yang terbaik hingga akhir. Kehadiran keluarga-keluarga Kristiani menjadi ungkapan pembawa harapan dan pembaharuan melalui budaya kasih. Paus Benediktus XVI (16) mengungkapkan bahwa dalam dunia, di mana Allah kadang-kadang dikaitkan dengan balas dendam atau bahkan kewajiban akan kebencian dan kekerasan, pesan kasih ini menjadi aktual dan mengena (Deus Caritas Est, artikel 1).

## **ANALISIS SOSIAL**

Kisah Warkuatno Jadi Badut Keliling demi Hidup Keluarga di Tengah Pandemi...

Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul “Kisah Warkuatno Jadi Badut Keliling demi Hidup Keluarga di Tengah Pandemi...”,

Klik untuk baca:

<https://megapolitan.kompas.com/read/2020/11/13/07211671/kisah-warkuatno-jadi-badut-keliling-demi-hidup-keluarga-di-tengah-pandemi?page=all>

Penulis : Wahyu Adityo Prodjo

Editor : Sandro Gatra

Warkuatno adalah seorang bapak yang kehilangan pekerjaannya di masa pandemi. Ia telah mengupayakan aneka bentuk pekerjaan untuk dapat menafkahi istri dan anaknya. Pekerjaan terakhir yang ia tekuni adalah menjadi badut keliling. Bunga, anaknya, bersikeras kepada bapaknya untuk bisa ikut berkeliling menemani bapaknya. Mereka saling bekerja sama antara ayah dan anak untuk bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

## **PERTANYAAN REFLEKTIF**

- Apa yang dapat kita usahakan untuk membuat keluarga kita tetap bersukacita dan berpengharapan dalam situasi pandemi?
- Bagaimana kita sebagai keluarga mengupayakan untuk makin mengasihi, makin terlibat, dan makin menjadi berkat bagi orang lain di sekitarku?

## **AKSI NYATA**

Aksi “Menyambung Harapan”: setiap anggota keluarga berjuang untuk menjadi berkat di dalam rumahnya dan juga untuk orang lain yang membutuhkan.

Aksi “SAPA”: keluarga membangun habitus SALam dan jumPA kepada anggota keluarga yang jarang dijumpai akibat pandemi (Di dalam konteks situasi pandemi ini, aksi SAPA ini dapat menggunakan sarana komunikasi virtual)

## **DOA UMAT SPONTAN BAPA KAMI**

## **DOA PENUTUP**

Ya Tuhan, berkatilah kami untuk dapat mengembangkan kasih dan pengharapan dalam keluarga kami. Semoga dalam masa pandemi ini, kami sekeluarga senantiasa diberikan rahmat kesehatan, kerukunan,

dan sukacita untuk semakin mengasihi, terlibat, dan menjadi berkat bagi banyak orang. Demi Kristus, Tuhan dan pengantara kami, yang hidup dan berkuasa bersama Dikau dan Roh Kudus, Allah sepanjang segala masa.  
Amin

### **BERKAT DAN PENGUTUSAN**

F : Marilah kita memohon berkat Tuhan.... Semoga Tuhan beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya

F : Semoga kita sekalian dilimpahi oleh Allah yang Mahakuasa, Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

U : Amin

### **LAGU PENUTUP**

# PERSAUDARAAN DALAM MASYARAKAT



## **LAGU PEMBUKA**

### **TANDA SALIB DAN SALAM**

F : Dalam nama Bapa, dan Putera, dan Roh Kudus.

U : Amin

F : Kasih karunia, rahmat, dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Putera dalam persekutuan dengan Roh Kudus senantiasa beserta kita.

U : sekarang dan selama-lamanya.

### **PENGANTAR**

Sebagai makhluk sosial, kita selalu berjumpa dengan sesama kita di manapun kita berada. Baik itu di rumah, di sekolah, maupun di tempat kerja, selalu ada orang lain yang bisa kita sapa sebagai saudara kita. Sekitar delapan ratus tahun yang lalu, Santo Fransiskus mendesak agar semua bentuk permusuhan atau konflik dihindari dan kesederhanaan yang rendah hati dan persaudaraan harus ditunjukkan kepada mereka yang tidak seiman.

Dilandasi oleh semangat yang sama, Paus Fransiskus menulis: *saya (Paus Fransiskus) merasa sangat terdorong oleh Imam Besar Ahmad Al-Tayyeb, yang saya temui di Abu Dhabi, di mana kami menyatakan bahwa "Tuhan telah menciptakan semua manusia yang setara dalam hak, kewajiban dan martabat, dan telah memanggil mereka untuk hidup bersama sebagai saudara". (Fratelli Tutti, 4-5)*

Mari bersama-sama di pertemuan APP ke-2 ini, kita merefleksikan hidup beriman kita di tengah masyarakat, khususnya di masa pandemi ini. Semoga di masa tobat ini, kita dapat menemukan kehadiran Allah dalam diri saudara-saudara di sekitar kita.

### **DOA PEMBUKA**

Allah yang penuh kasih, di masa tobat ini, kami hendak merenungkan panggilan hidup kami untuk menjadi saudara di tengah masyarakat. Semoga melalui pertemuan ini, kami semakin menyadari kasih-Mu yang besar dan mampu menjadi sumber kasih bagi sesama. Semua ini, ya Bapa, kami serahkan kepada-Mu, dengan perantaraan Kristus, Juru Selamat kami, yang hidup dan berkuasa bersama Dikau dan Roh Kudus, kini dan sepanjang masa. Amin.

## BACAAN KITAB SUCI

Orang Samaria yang Murah Hati (Luk 10:25-37)

<sup>25</sup>Pada suatu kali berdirilah seorang ahli Taurat untuk mencobai Yesus, katanya: “Guru, apa yang harus kuperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?” <sup>26</sup>Jawab Yesus kepadanya: “Apa yang tertulis dalam hukum Taurat? Apa yang kaubaca di sana?” <sup>27</sup>Jawab orang itu: “Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu, dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.” <sup>28</sup>Kata Yesus kepadanya: “Jawabmu itu benar; perbuatlah demikian, maka engkau akan hidup.” <sup>29</sup>Tetapi untuk membenarkan dirinya orang itu berkata kepada Yesus: “Dan siapakah sesamaku manusia?”

<sup>30</sup>Jawab Yesus: “Adalah seorang yang turun dari Yerusalem ke Yerikho; ia jatuh ke tangan penyamun-penyamun yang bukan saja merampoknya habis-habisan, tetapi yang juga memukulnya dan yang sesudah itu pergi meninggalkannya setengah mati. <sup>31</sup>Kebetulan ada seorang imam turun melalui jalan itu; ia melihat orang itu, tetapi ia melewatinya dari seberang jalan. <sup>32</sup>Demikian juga seorang Lewi datang ke tempat itu; ketika ia melihat orang itu, ia melewatinya dari seberang jalan. <sup>33</sup>Lalu datang seorang Samaria, yang sedang dalam perjalanan, ke tempat itu; dan ketika ia melihat orang itu, tergeraklah hatinya oleh belas kasihan. <sup>34</sup>Ia pergi kepadanya lalu membalut luka-lukanya, sesudah ia menyiraminya



dengan minyak dan anggur. Kemudian ia menaikkan orang itu ke atas keledai tunggangannya sendiri lalu membawanya ke tempat penginapan dan merawatnya. <sup>35</sup>Keesokan harinya ia menyerahkan dua dinar kepada pemilik penginapan itu, katanya: Rawatlah dia dan jika kaubelanjakan lebih dari ini, aku akan menggantinya, waktu aku kembali.

<sup>36</sup>Siapakah di antara ketiga orang ini, menurut pendapatmu, adalah sesama manusia dari orang yang jatuh ke tangan penyamun itu?" <sup>37</sup>Jawab orang itu: "Orang yang telah menunjukkan belas kasihan kepadanya." Kata Yesus kepadanya: "Pergilah, dan perbuatlah demikian!"

## **PENDALAMAN KITAB SUCI**

Yesus mengajak kita untuk memiliki hati yang terbuka dan peka terhadap kesulitan orang lain. Ketika hati kita terbuka dan peka, kita mampu menganggap orang lain sebagai saudara tanpa mengkhawatirkan dari mana mereka lahir atau berasal. Bahkan sebagai murid Kristus, kita diajak untuk mengenali Kristus di dalam diri saudari dan saudara kita yang ditinggalkan atau tersisih.

Di masa tobat ini, hendaknya kita selalu mengingat kehadiran Tuhan yang mengasihi setiap pria dan wanita dengan cinta yang tak terbatas. Melalui sengsara, wafat, dan kebangkitan-Nya, Kristus menumpahkan darahnya untuk semua orang. Dalam refleksi ini, kita diajak untuk menyadari spiritualitas persaudaraan, yaitu alasan kita untuk mengasihi dan menerima semua saudari dan saudara kita, yaitu Tuhan sendiri hadir dalam diri sesama kita yang memerlukan.

## **ANALISIS SOSIAL**

Kisah Inspiratif Pemuda Bekasi Bangkitkan Kesadaran Masyarakat untuk Lawan Corona

<https://www.merdeka.com/jabar/kisah-inspiratif-pemuda-bekasi-bangkitkan-kesadaran-masyarakat-untuk-lawan-corona.html?page=all>

Kamis, 26 Maret 2020 09:00

Reporter : Nurul Diva Kautsar

Merdeka.com - Banyak cara yang dilakukan untuk melawan pandemi Corona, salah satunya adalah dengan kekompakan dalam memerangi

serbuan virus tersebut dan semua dampaknya. Seperti yang dilansir dari Liputan6, diberitakan bahwa ada sekelompok anak muda yang bahu membahu melakukan penyemprotan disinfektan secara serempak di wilayah tersebut. Ternyata kegiatan penyemprotan itu merupakan tindakan gotong-royong yang dilakukan oleh kelompok pemuda yang tergabung ke dalam organisasi Karang Taruna RW 021 Kelurahan Kaliabang Tengah, Bekasi Utara.

Menurut Novan Jurhaso selaku Ketua Kelompok Karang Taruna, kegiatan itu dilakukan sebagai bentuk kepedulian para pemuda karang taruna di wilayahnya untuk memerangi kasus pandemi Corona di Bekasi yang tercatat cukup tinggi dan masuk kategori merah. Tindakan penyemprotan itu sekaligus untuk membangun kesadaran masyarakat agar tidak menyepelekan penyebaran virus Corona (Covid-19).

“Bekasi Utara ini sudah dinyatakan masuk dalam zona merah penyebaran Covid-19. Ayo dong sadar. Jangan sepelekan, ini darurat, perlu kesadaran tinggi dari warga,” kata dia di lokasi penyemprotan, di Perum Alinda Kencana, Rabu (25/3/2020).

Menurut Novan dan Tim Karang Taruna, mereka melakukan penyemprotan disinfektan di tempat-tempat keramaian di wilayahnya yang merupakan suatu bentuk imbauan agar patuh terhadap pesan pemerintah, dan merupakan ajakan untuk bersama sama memutus mata rantai persebaran Covid di Wilayah Bekasi Utara.

“Sengaja kita semprot di lokasi nongkrong sekalian juga kita imbau agar jangan lagi terlalu lama di luar apalagi berkerumun karena itu beresiko. Musala juga, kan masih sering dipakai jamaah, padahal ada imbauan juga untuk ibadah di rumah, untuk menuruti pesan pemerintah,” ujar Novan.

Novan bersama pemuda Karang Taruna Kaliabang Tengah berpesan bahwa, melawan Virus Corona (Covid-19) harus menjadi tanggung jawab bersama. Mengingat tanpa mematuhi anjuran pemerintah akan membuat mata rantai Covid-19 tidak akan terputus. Hal tersebut harus berawal dari inisiatif para pemuda dan berbagai elemen masyarakat. Novan juga menyampaikan rasa sesalnya terhadap masyarakat yang masih menganggap sepele virus Corona di tengah angka kematian

cukup tinggi tersebut. Terlebih untuk keselamatan diri dan orang-orang di sekitar.

“Ayo dong, khususnya pemuda bergerak bikin dampak. Jangan hanya terus bergantung dengan pemerintah. Gerakan sosial sangat membantu dan mempercepat pemulihan. Minimal untuk saling mengingatkan agar sosial distancing, Ayo dong peduli sama lingkungan. Kapan mau selesai kalau kita masih ngeyel dan anggap enteng wabah ini. Buat RW jangan beri izin dulu kalau ada rencana bikin acara keramaian atau mengundang orang,” jelasnya.

### **PERTANYAAN REFLEKTIF**

- Bagaimana kita dapat semakin menjadi berkat melalui kerjasama dengan masyarakat di sekitar kita, terutama dengan saudara-saudara yang beragama dan berkeyakinan lain?
- Bagaimana di tengah masa pandemi ini, kita dapat menghadirkan wajah Allah yang penuh kasih dengan semakin mengasihi dan semakin terlibat di tengah masyarakat kita?

### **AKSI NYATA**

#### 1. Aksi Cinta

Mari kita semakin mengasihi di tengah masyarakat dengan peduli dan siap untuk turut serta dalam berbagai pelayanan di tengah masyarakat.

#### 2. Aksi Keterlibatan

Mari kita semakin terlibat di tengah masyarakat dengan menjadi promotor protokol kesehatan demi keselamatan semua.

#### 3. Aksi Berkat

Mari kita semakin menjadi berkat di tengah masyarakat kepada saudara-saudara yang kecil, lemah, miskin, tersingkir dan disabilitas (KLMTD) terutama mereka yang terdampak pandemi Covid-19.

### **DOA UMAT SPONTAN BAPA KAMI**

## **DOA PENUTUP**

Allah yang penuh kasih, Putera-Mu telah menjadi teladan kasih, melalui sengsara, wafat, dan kebangkitan-Nya. Semoga kami mampu untuk semakin mengasihi, semakin terlibat, dan semakin menjadi berkat di tengah masyarakat. Utuslah Roh Kudus-Mu untuk membantu kami menemukan kehadiran-Mu dalam hidup kami sehari-hari. Semua ini, ya Bapa, kami serahkan kepada-Mu, dengan perantaraan Kristus, Juruselamat kami, yang bersama Dikau dan Roh Kudus, hidup dan berkuasa kini dan sepanjang masa. Amin.

## **BERKAT DAN PENGUTUSAN**

F : Marilah kita memohon berkat Tuhan.... Semoga Tuhan beserta kita.

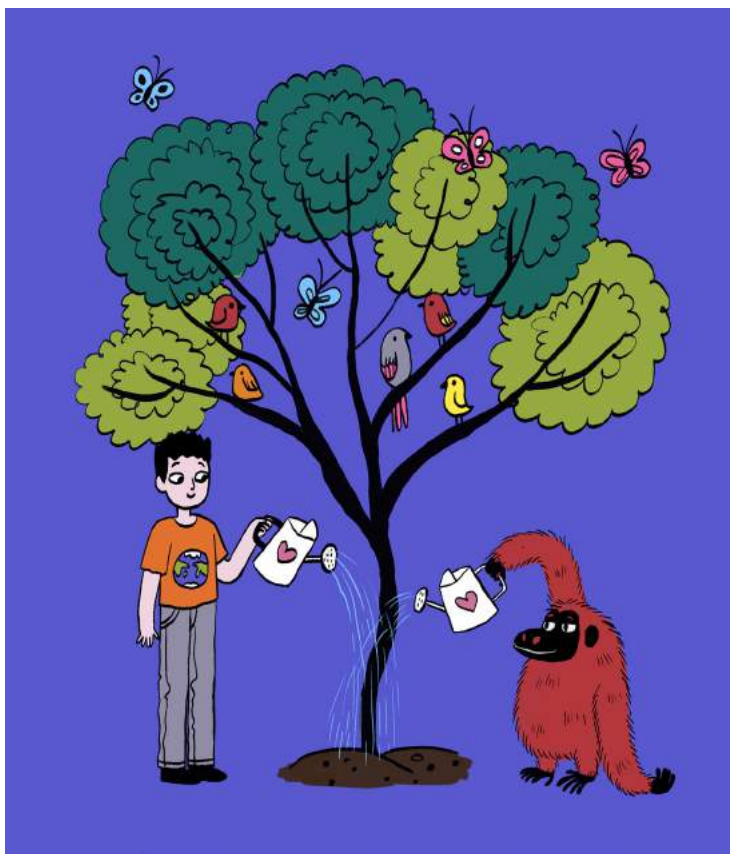
U : Sekarang dan selama-lamanya

F : Semoga kita sekalian dilimpahi oleh Allah yang Mahakuasa, Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

U : Amin

## **LAGU PENUTUP**

# PERSAUDARAAN DALAM ALAM CIPTAAN



## **LAGU PEMBUKA**

### **TANDA SALIB DAN SALAM**

F : Dalam nama Bapa, dan Putera, dan Roh Kudus.

U : Amin

F : Kasih karunia, rahmat, dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Putera dalam persekutuan Roh Kudus senantiasa beserta kita.

U : sekarang dan selama-lamanya

### **PENGANTAR**

Pada perjumpaan minggu ketiga APP ini, kita diajak untuk melihat kembali peziarahan hidup beriman kita dalam persaudaraan dengan alam ciptaan. Kita menyadari bahwa manusia sering kali memandang alam ciptaan bukan sebagai bagian dari hidupnya, yang pada dasarnya harus dirawat, dipelihara, dan dijaga. Alam dilihat hanya sebagai objek yang mendatangkan keuntungan yang harus dikuasai dan dikeruk manfaatnya. Alhasil, alam ciptaan dan manusia tidak berada dalam relasi yang sesuai rancangan Pencipta.

Kita (manusia) sebagai sesama ciptaan, diundang untuk mengembangkan semangat hidup bersaudara dengan sesama ciptaan yang lain. Sebagai orang beriman, tindakan hidup bersaudara dengan alam ciptaan ini merupakan bentuk ungkapan iman kita kepada Tuhan. Persaudaraan dalam dan bersama alam ciptaan yang senantiasa diperjuangkan, sehingga menjadikan kita semakin mengasihi, terlibat, dan menjadi berkat bagi keseluruhan alam ciptaan.

### **DOA PEMBUKA**

Allah Bapa Maha Pencipta, syukur dan terima kasih atas karunia dan rahmat yang Kau anugerahkan kepada kami hingga saat ini. Hadirlah dan bimbinglah kami untuk merenungkan dan merefleksikan hidup kami, secara khusus relasi persaudaraan kami dengan seluruh alam ciptaan-Mu. Biarlah terang kasihMu membuat kami mampu memperbaiki alam kami yang sudah rusak ini. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan dan sahabat kami, yang hidup dan berkuasa bersama Dikau dan Roh Kudus, kini dan sepanjang segala masa. Amin.

## **BACAAN KITAB SUCI**

Matius 6:25-28

<sup>25</sup> "Karena itu Aku berkata kepadamu: Janganlah kuatir akan hidupmu, akan apa yang hendak kamu makan atau minum, dan janganlah kuatir pula akan tubuhmu, akan apa yang hendak kamu pakai. Bukankah hidup itu lebih penting dari pada makanan dan tubuh itu lebih penting dari pada pakaian?"

<sup>26</sup> Pandanglah burung-burung di langit, yang tidak menabur dan tidak menuai dan tidak mengumpulkan bekal dalam lumbung, namun diberi makan oleh Bapamu yang di sorga. Bukankah kamu jauh melebihi burung-burung itu?

<sup>27</sup> Siapakah di antara kamu yang karena kekuatirannya dapat menambahkan sehasta saja pada jalan hidupnya? <sup>28</sup> Dan mengapa kamu kuatir akan pakaian? Perhatikanlah bunga bakung di ladang, yang tumbuh tanpa bekerja dan tanpa memintal,

## **PENDALAMAN KITAB SUCI**

Semangat persaudaraan dengan seluruh alam ciptaan pernah digemakan oleh Santo Fransiskus. Baginya, semua ciptaan adalah "saudara" atau "saudari", bagian dari anggota keluarga Allah. Fransiskus merasakan dan mengalami persaudaraan yang intim dengan seluruh alam ciptaan.

Injil Matius menegaskan bahwa Allah Bapa senantiasa memerhatikan kawanan ciptaan, seperti burung-burung, bunga bakung di ladang, dan tentunya seluruh alam ciptaanNya. Sebagai satu komunitas ciptaan Tuhan, manusia dipanggil untuk melayani, memerhatikan, melindungi, merawat, dan memelihara alam ciptaan (lingkungan hidup).

Hal itu hanya mungkin terjadi apabila manusia tidak lagi kuatir dengan dirinya dan tetapi tergerak hatinya untuk mengasihi dan mencintai sesama alam ciptaan-Nya. Tanda kasih dan cinta terwujud dalam tanggung jawab manusia dalam menjaga keseimbangan alam.

Dalam kesempatan refleksi APP bersama ini, kita diingatkan pada tugas perutusan kita untuk menjaga dan memelihara seluruh ciptaan ini. Manusia dikaruniai akal dan kehendak yang baik, yang diterimanya dari Sang Pencipta. Manusia bukanlah tuan atau penguasa atas ciptaan, tetapi rekan sekerja Allah.

Paus Fransiskus melalui ensiklik *Laudato Si'* menyadarkan akan pentingnya peran dan tanggung jawab manusia dalam merawat elemen-elemen bumi sebagai saudara dan saudara, karena martabat mereka sebagai ciptaan Tuhan yang sungguh baik. Memperlakukan ciptaan sebagai saudara dan saudari, berarti tidak hanya menggunakannya, tetap juga memeliharanya.

Oleh karena itu, menghidupkan cara pandang baru ini membutuhkan semangat dan motivasi dari dalam untuk makin mencintai alam ciptaan dan makin terlibat untuk merawatnya sehingga kita semua bisa menjadi berkat bagi keseluruhan alam ciptaan.

## **ANALISIS SOSIAL**

### Ajakan Peduli Lingkungan untuk Remaja Lewat TikTok

Artikel ini telah tayang di <https://lifestyle.kompas.com/read/2020/11/24/144637820/ajakan-peduli-lingkungan-untuk-remaja-lewat-tiktok>.

(Editor : Lusiana Kus Anna)

KOMPAS.com – Media sosial TikTok dipilih sebagai platform yang tepat untuk mengajak orang muda, khususnya generasi milenial, Z, dan A, agar lebih peduli pada lingkungan salah satunya melalui diet kantong plastik. Institusi pendidikan bidang komunikasi Talkinc bekerja sama dengan Gerakan Indonesia Diet Kantong Plastik (GIDKP) dan TikTok Indonesia menggelar kampanye bersama untuk mengajak anak-anak muda Indonesia lebih peduli soal lingkungan hidup.

Generasi muda diajak bertukar informasi, melakukan aksi peduli lingkungan, dan berdonasi lewat TikTok selama November-Desember 2020. Chief Executive Officer Talkinc, Erwin Parengkuan, menilai dibandingkan generasi milenial, generasi di bawahnya lebih cuek dan kurang peduli pada sekitar. "Milenial sangat peduli pada lingkungan, mereka ingin giving back pada komunitasnya. Tetapi generasi Z itu lebih egois, padahal mereka yang akan meneruskan bumi kita," kata Erwin dalam diskusi virtual Talking 16 Years of Collaboration bertema "Am I Fully Awake?", Senin (23/11/2020).

la melanjutkan, kerjasama dengan TikTok dianggap sebagai cara komunikasi yang tepat untuk meningkatkan kepedulian remaja. "Kalau di platform media sosial lain marketnya beragam, yang lebih tua juga ada. Tetapi hasilnya kurang efektif. Dengan menasar market di Tiktok sudah tepat untuk memengaruhi generasi muda," ujarnya. Edukasi lingkungan dilakukan lewat tantangan atau challenge di Tiktok. Audiens Tiktok yang kebanyakan berusia 14-34 tahun ditantang menunjukkan aksi mereka menyelamatkan lingkungan, baik aksi kecil maupun besar. "Kita perlu bicara dengan gaya mereka. Kami ingin mereka aktif berpartisipasi,



misalnya dengan membuat video tentang tips menjaga lingkungan," kata Head of Public Policy Tiktok Donny Eryastha.

Direktur Eksekutif Gerakan Indonesia Diet Kantong Plastik, Tiza Marifa menambahkan, media sosial memang bukan satu-satunya cara untuk menyebarkan kepedulian lingkungan. "Juga diperlukan ajakan untuk keluar dari media sosial, untuk melakukan hal-hal yang real dalam kehidupan sehari-hari dalam menjaga bumi. Yang real itu akan menjadi basis percakapan yang lebih berarti di media sosial," kata Tiza.

## **PERTANYAAN REFLEKTIF**

- Se jauh ini, bagaimana relasi persaudaraanku dengan alam ciptaan?
- Sebagai orang beriman Kristiani, kebaruan apa yang dapat aku lakukan dalam masa retret agung ini untuk mewujudkan persaudaraanku dengan alam ciptaan?

## **SHARING**

Fasilitator mengajak umat yang bersedia untuk berbagi pengalaman iman dalam konteks relasi persaudaraan dalam dan bersama alam ciptaan.

## **AKSI NYATA**

Mengadakan “Gerakan Tanam Pohon” (GTP).

Menggemakan kembali gerakan “taruh sampah, jadikan berkah” diiringi gerakan “Pan-Tik-Foam”

Aksi nyata ini dapat dilakukan, baik secara pribadi maupun dalam anggota keluarga masing-masing. Upaya dan usaha dari gerakan ini sebagai bentuk pertobatan ekologis dalam masa pra Paskah, hingga menjadi habitus baru dalam hidup kita sehari-hari. Gerakan ini membutuhkan komitmen pribadi dan bersama, sambil menyadari dan membatinkan semangat persaudaraan yang ingin dihidupi dengan seluruh alam ciptaan. Kita sadar dan yakin bahwa Tuhan telah memelihara semua ciptaan-Nya, tanpa terkecuali, sehingga kita pun dipanggil untuk semakin mencintai, semakin terlibat, dan semakin menjadi berkat bagi seluruh alam ciptaan-Nya.

## **DOA UMAT SPONTAN BAPA KAMI**

### **DOA PENUTUP**

Allah Bapa di Surga, syukur dan terima kasih atas penyelenggaraan-Mu, kami boleh mengadakan perjumpaan iman dalam merefleksikan hidup kami, khususnya relasi persaudaraan kami dengan sesama alam ciptaan. Ampuni kesalahan kami, ya Tuhan, karena seringkali kami mengabaikan bahkan merusak alam ciptaan-Mu dengan berbagai macam cara dan kepentingannya. Semoga perjumpaan ini, semakin menyadarkan kami untuk menjaga dan memelihara seluruh alam ciptaan-Mu. Kami mohon berkat-Mu atas usaha dan niat-niat baik yang telah dan akan kami lakukan

dalam masa pertobatan ini, sehingga kami makin hari makin mencintai, makin terlibat, dan semakin menjadi berkat bagi seluruh alam ciptaan-Mu. Dimuliakanlah nama-Mu Tuhan, kini dan sepanjang segala masa. Amin

### **BERKAT DAN PENGUTUSAN**

F : Marilah kita memohon berkat Tuhan.... Semoga Tuhan beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya

F : Semoga kita sekalian dilimpahi oleh Allah yang Mahakuasa, Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

U : Amin

### **LAGU PENUTUP**

# PERSAUDARAAN DALAM DUNIA DIGITAL



## **LAGU PEMBUKA TANDA SALIB DAN SALAM**

F : Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus

U : Amin

F: Kasih karunia, rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Putra dalam persekutuan dengan Roh Kudus senantiasa beserta kita

U : Sekarang dan selama-lamanya

## **PENGANTAR**

Sekarang kita hidup di dalam masyarakat digital. Peranti digital dapat terhubung secara daring hampir dari setiap lokasi. Media sosial, Misa online, jualan dan belanja online, belajar online, meeting online, seolah semakin melesat pertumbuhannya menjadi kebutuhan yang diandalkan oleh manusia di masa pandemi ini.

Lantas dalam situasi kehidupan yang demikian, apa yang mesti dilakukan umat beriman kristiani sebagai Gereja? Di masa pandemi ini, Gereja sedang menghadapi perubahan cara berkomunikasi dan berkomunitas dengan berkembangnya Teknologi Informasi dan Komunikasi digital.

Paus Benediktus XVI dalam pesannya pada hari Komunikasi Sosial Sedunia ke-47 (2013) mengatakan, “Tak ada satu pun ruang lingkup dalam pengalaman hidup manusia yang lolos dari pengaruh media. Media telah menjadi bagian integral dalam hubungan antarpribadi dan perkembangan hidup sosial, ekonomi, politik, dan religius.”

Bapak Kardinal Suharyo, dalam “Kata Pengantar” buku saku berjudul “Pedoman Penggunaan Media Sosial” (2018) menegaskan bahwa, “Sikap Gereja Katolik sangat jelas, yakni selain menempatkan internet sebagai karunia Allah yang berkarya melalui manusia, Gereja juga turun tangan mengambil bagian membimbing umat bagaimana memanfaatkan media sosial secara bijak.

## **DOA PEMBUKA**

Allah Yang Maha Kasih, kami bersyukur Engkau mengasihi kami tiada henti. Terima kasih Tuhan sebab Engkau senantiasa memperkenalkan diri-Mu kepada kami, berkomunikasi dengan kami, bersahabat dengan kami, dan merindukan kami untuk menyatu dalam persekutuan dengan Dikau. Berkatilah persekutuan kami dalam ibadah ini agar berbuah dalam

persaudaraan dan persahabatan dalam kasih. Semoga kami semakin mampu memaknai persaudaraan dan perjumpaan kami dalam segala keterbatasan kami saat ini. Demi Yesus Kristus Tuhan dan pengantara kami, yang hidup dan berkuasa bersama Dikau dan Roh Kudus, kini dan sepanjang masa. Amin.

## **BACAAN KITAB SUCI:**

Pokok Anggur yang Benar dan Perintah supaya Saling Mengasihi  
(Yohanes 15:1-17)

<sup>1</sup> "Akulah pokok anggur yang benar dan Bapa-Kulah pengusahanya.

<sup>2</sup> Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, dipotong-Nya dan setiap ranting yang berbuah, dibersihkan-Nya, supaya ia lebih banyak berbuah.

<sup>3</sup> Kamu memang sudah bersih karena firman yang telah Kukatakan kepadamu. <sup>4</sup> Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku.

<sup>5</sup> Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa. <sup>6</sup> Barangsiapa tidak tinggal di dalam Aku, ia dibuang ke luar seperti ranting dan menjadi kering, kemudian dikumpulkan orang dan dicampakkan ke dalam api lalu dibakar.

<sup>7</sup> Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya.

<sup>8</sup> Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan, yaitu jika kamu berbuah banyak dan dengan demikian kamu adalah murid-murid-Ku."<sup>9</sup> "Seperti Bapa telah mengasihi Aku, demikianlah juga Aku telah mengasihi kamu; tinggallah di dalam kasih-Ku itu. <sup>10</sup> Jikalau kamu menuruti perintah-Ku, kamu akan tinggal di dalam kasih-Ku, seperti Aku menuruti perintah Bapa-Ku dan tinggal di dalam kasih-Nya. <sup>11</sup> Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya sukacita-Ku ada di dalam kamu dan sukacitamu menjadi penuh.

<sup>12</sup> Inilah perintah-Ku, yaitu supaya kamu saling mengasihi, seperti Aku telah mengasihi kamu. <sup>13</sup> Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.

<sup>14</sup> Kamu adalah sahabat-Ku, jikalau kamu berbuat apa yang Kuperintahkan kepadamu. <sup>15</sup> Aku tidak menyebut kamu lagi hamba, sebab hamba tidak

tahu, apa yang diperbuat oleh tuannya, tetapi Aku menyebut kamu sahabat, karena Aku telah memberitahukan kepada kamu segala sesuatu yang telah Kudengar dari Bapa-Ku.

<sup>16</sup> Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu. Dan Aku telah menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah dan buahmu itu tetap, supaya apa yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, diberikan-Nya kepadamu. <sup>17</sup> Inilah perintah-Ku kepadamu: Kasihilah seorang akan yang lain.”

## **PENDALAMAN KITAB SUCI**

Injil Matius mencatat malaikat Tuhan berkata kepada Daud tentang Yesus dalam mimpi bahwa, “Mereka akan menamakan Dia Imanuel— yang berarti: Allah menyertai kita” (Mat 1:23). Allah selalu menyertai dan bergaul dengan kita. Allah ingin mengasihi kita sebagai teman, bahkan sebagai sahabat.



Antonio Spadaro, konsultor Komisi Kepausan untuk Komunikasi Sosial memaknai Allah sebagai Allah yang menemani (friending God). Injil Yohanes mencatat betapa Yesus memanggil para murid-Nya sahabat. “Kamu adalah sahabat-Ku, jikalau kamu berbuat apa yang Kuperintahkan kepadamu” (Yoh 15:14). Yohanes bab 15 juga memberi inspirasi tentang hidup menggereja, yakni persekutuan para murid sebagai ranting-ranting dengan Kristus Sang Pokok Anggur.

### Makin Mengasihi

Pada era digital ini, hubungan manusia di media sosial adalah peluang untuk memaknai persekutuan dan persaudaraan kita seperti yang dikehendaki oleh Yesus. Dalam jalinan relasi antara manusia, hendaknya Yesus, Sang Pokok Anggur, menjadi pusat dan pemersatu. Pemersatunya bukan pada alat, jejaring atau kecanggihan teknologinya, tetapi pada Yesus sendiri. Relasi itu harus selalu disegarkan oleh semangat kasih, yang terungkap dalam usaha kita menjalankan perintah-perintah Allah (lih. Yoh 15:9).

Paus Fransiskus, dalam pesannya pada Hari Komunikasi Sosial Sedunia ke-48 mengajak umat beriman untuk memperkenalkan Gereja sebagai rumah semua orang. Dalam arti ini, membuka pintu-pintu gereja berarti membukanya juga untuk masuk ke dalam dunia digital agar Injil dapat keluar berjumpa dengan semua orang. Dalam dunia komunikasi digital, kita membutuhkan Gereja yang mampu menghangatkan dan mengobarkan hati manusia.

Perutusan Gereja di era digital untuk membangun persekutuan menjadi sangat penting mengingat dunia virtual saat ini ditandai dengan 'persahabatan' daring (online 'friendship'). Kekuatan media internet dapat memfasilitasi pewartaan nilai suka cita injili, solidaritas, berbagi, dan empati di dalam Tuhan.

Pada saat berkomunikasi, entah saat ngobrol langsung, berkomentar di media sosial, video call, japri, chatting di grup, live comment, mengunggah di beranda media sosial, kita diajak untuk mengasihi dan bukan untuk menghakimi, bukan juga untuk mengetik hate comment, apalagi membenci. Iman kristiani kita adalah tentang komunikasi manusia dengan Allah yang mengampuni, mengasihi dan menjadi berkat.

### Makin Terlibat

Peristiwa inkarnasi adalah sumber inspirasi bagi jati diri Gereja sebagai gerakan yang berkaitan erat dengan spiritualitas keterlibatan. Allah masuk dan terlibat dalam hiruk-pikuk kehidupan manusia. Dalam diri Yesus Kristus, Allah menghadirkan kasih dan kebaikan bagi kita. Dalam perumpamaan tentang Pokok Anggur, tanpa kasih seorang terhadap yang lain, ranting-ranting menjadi mati atau menjadi ranting tanpa getah.

Bapa Suci Paus Emeritus Benediktus XVI dalam pesannya pada Hari Komsos Sedunia ke-43 (2009) mengajak agar dalam keterlibatan kita, “Gereja dapat memakai media sosial untuk meningkatkan hubungan yang jujur, dialog dan saling menghormati, sebagai “persahabatan sejati”.

Syukur kepada Tuhan, pada 10 Oktober 2020 yang lalu, Tuhan menganugerahkan bagi Gereja seorang Beato muda yang menjadi teladan kekudusan di zaman digital. Namanya adalah Carlo Acutis. Carlo adalah seorang ahli komputer. Ia senang membaca buku tentang teknologi informasi. Dalam usianya yang masih muda, ia telah memiliki kemampuan memahami rahasia untuk menyembunyikan informasi sehingga hanya dapat diakses oleh mereka yang memiliki hak untuk informasi itu. Carlo memiliki kemampuan pemrograman komputer, penyuntingan film, pembuatan situs, animasi, dan sebagainya. Bagaimana bentuk keterlibatan Carlo?

Carlo Acutis sangat tertarik dengan konsep Santo Yohanes Paulus II tentang pentingnya penggunaan komputer dan internet untuk evangelisasi (hal yang juga ditekankan oleh Paus Benediktus XVI). Carlo Acutis membuat sebuah situs [carloacutis.com](http://carloacutis.com) yang menjadi tempat dirinya berbagi tentang iman Katolik. Satu tema penting yang Carlo bagikan dalam situsnya adalah tentang Ekaristi. Carlo membagikan informasi tentang mukjizat Ekaristi. Carloewartakan mukjizat tersebut untuk meneguhkan keyakinan kita akan kehadiran Yesus secara nyata dalam Sakramen Ekaristi.

### Makin Menjadi Berkat

Situasi kebudayaan digital memperlihatkan baik sisi positif maupun negatif. Di satu sisi, kecepatan dan keterhubungan yang menjadi logika internet memudahkan keluarga dan orang-orang yang kita kasahi dapat berhubungan dengan kita walaupun dipisahkan jarak yang jauh dengan bantuan internet. Tetapi bahayanya kemudahan itu bisa disalahgunakan untuk penyebaran teror, eksploitasi anak-anak, ujaran kebencian, perisakan daring (cyber bullying), dan banyak lagi.

Paus Fransiskus dalam *Christus Vivit* (2019) mengingatkan akan bahaya kesepian, manipulasi, ketergantungan, pengasingan diri di media sosial

dan mendorong Gereja agar memiliki kemudaaan hati serta kehangatan (CV 88). Komunikasi digital mempunyai kekuatan untuk menyebarkan rahmat Allah bagi kehidupan manusia untuk menjalin persekutuan, persaudaraan, kesetiakawanan, kegembiraan, damai, keadilan, dan solidaritas seturut nilai-nilai Kerajaan Allah.

Di Indonesia sendiri ada gerakan inspiratif yang membantu murid untuk belajar secara daring dengan menukar sampah dan 'Mobile WiFi'. Mengingat tak semua keluarga mampu membeli kuota selama pandemi, Bank Sampah Majelis Taklim Jakarta menjual sampah yang dikumpulkan murid untuk membeli kuota seharga 340.000 per bulan.

1 kilogram sampah dapat ditukar dengan 3 jam akses internet, hingga 3 kali seminggu. Sementara itu, di Bogor, sekolah relawan datang ke pedesaan dengan membawa 'mobile WiFi' setiap minggu, tentu saja dengan memperhatikan protokol kesehatan. Sekolah relawan ini juga menyediakan laptop dan ponsel pintar untuk murid. Para relawan tergerak menjawab keluhan pelajar-pelajar di daerah yang kesulitan belajar dengan metode daring. Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pada pertengahan 2019, hanya 1 dari 6 keluarga Indonesia mempunyai akses internet.

(Lih.<https://www.voaindonesia.com/a/bantu-murid-sekolah-lewat-tukar-sampah-dan-mobile-wifi-/5584694.html>)

## **REFLEKSI BERSAMA**

1. Sejauh mana aku menggunakan media sosial seturut nilai-nilai Injil sepertiewartakan kegembiraan, persaudaraan, kejujuran, kebenaran, kebaikan, kasih, pengampunan?
2. Sejauh mana kita sudah mengoptimalkan internet untuk menjalin persekutuan dalam iman seperti dengan berdoa bersama secara daring, katekese, pendalaman iman?
3. Apa aksi nyata yang bisa kita lakukan secara online untuk menolong sesama yang terdampak Covid-19 secara ekonomi?

## **DOA UMAT SPONTAN BAPA KAMI**

## **DOA PENUTUP**

Tuhan Yesus Kristus sahabat seperjalanan kami, terima kasih untuk karunia zaman berupa Teknologi Informasi dan Komunikasi digital yang menjadi sarana kami hidup bersaudara dan bersahabat satu dengan yang lain. Semoga kami umat-Mu menjadi tanda dan sarana persatuan dengan Engkau. Semoga dalam menjalin pertemanan secara bertekun dan setia menjadi saksi Kabar Gembira dan nilai-nilai Injili dalam dunia digital. Semoga komunikasi kami menjadi komunikasi yang mengasihi, memberkati, dan mengampuni. Doronglah kami pula ya Roh Kudus agar dengan bijaksana mampu menggunakan internet dan media sosial sebagai sarana untuk berbagi dan solider dengan sesama yang membutuhkan. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami, yang hidup dan berkuasa bersama Dikau dan Roh Kudus, kini dan sepanjang segala masa. Amin.

## **BERKAT DAN PENGUTUSAN**

F : Marilah kita memohon berkat Tuhan.... Semoga Tuhan beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya

F : Semoga kita sekalian dilimpahi oleh Allah yang Mahakuasa, Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

U : Amin

## **LAGU PENUTUP**



# KUMPULAN LAGU

### TUHAN YESUS SEMBUHKANLAH KAMI (MB 285)

Tuhan Yesus sembuhkanlah kami,  
orang buta orang congkak hati  
Dari mati hidupkanlah kami,  
dari dosa bersihkanlah kami, Tuhan Yesus  
Tanpa Yesus kita orang miskin,  
tanpa Yesus hati kita dingin,  
Dengan Yesus kita amat kaya,  
hati kita kan bersukaria, ....dengan Yesus

### SANTO YOSEF YANG MENJAGA KELUARGA NAZARET (PS 644)

Santo Yosef yang menjaga keluarga Nazaret  
Kau menjaga Bunda Kudus serta Yesus penebus  
Sudilah doakan kami pada Yesus putramu  
Dan lindungilah selalu kami sekeluarga  
Di tengah mara bahaya beri kami harapan  
Teguhkanlah iman kami agar jangan tersesat  
Santo Yosef antar kami ke hadirat Yesus-mu  
Agar kelak berbahagia sertamu selamanya

### KU CINTA K'LUARGA TUHAN

Ku cinta k'luarga Tuhan,  
terjalin mesra sekali  
semua saling mengasihi  
betapa s'nang ku menjadi keluarga Tuhan

### ALANGKAH BAHAGIANYA (PS 619)

Alangkah bahagiannya hidup rukun dan damai  
di dalam persaudaraan bagai minyak yg harum Alangkah bahagiannya hidup  
rukun dan damai  
Ibarat embun yg segar pada pagi yg cerah  
laksana angguryg lezat kan memuaskan dahaga Alangkah bahagiannya hidup rukun  
dan damai  
Begitulah berkat Tuhan dengan berlimpah ruah  
turun ke atas mereka kini dan selamanya  
Alangkah bahagiannya hidup rukun dan damai

### BAHAGIA MANUSIA (MB 214)

Bahagia manusia,  
Yang tidak tuli hatinya  
Yang mendengar sabda Bapa,  
Tekun melaksanakannya  
Sabda Tuhan penuh daya,  
Yang tersesat dipanggilNYA disembuhkanNYA yang luka,  
Yang mati di hidupkanNya  
Bahagia manusia yang menerima Sang sabda  
Sabda yang sudah menggema dalam wujud manusia  
Terpujilah O Sang Kristus Sabda kekal dan penebus  
Kebenaran kehidupan serta jalan ke slamatan

### HARI INI KURASA BAHAGIA

Hari ini kurasa bahagia berkumpul  
Bersama saudara seiman  
Tuhan Yesus t'lah satukan kita  
tanpa memandang di antara kita  
Bergandengan tangan dalam kasih  
dalam satu hati berjalan dalam terang kasih Tuhan  
Kau sahabatku, kau saudaraku  
tiada yang dapat memisahkan kita

### DAYUNG DI ARUS (MB 221)

Tenang tenang mendayung, di dalam ombak selepas pantai  
Tenang tenang merenung ditengah taufan hidup yang ramai  
Di tengah taufan hidup yang ramai...  
Bila terbawa arus, di dalam doa laut terenang  
Sabda penguat doa, resapkanlah di dasar hatimu  
Sedalam laut medan hidupmu

### PELANGI SEHABIS HUJAN

Jalan hidupku tak selalu tanpa kabut yang pekat  
Namun kasih-Mu nyata padaku pada waktu-Mu yang tepat Seperti pelangi  
sehabis hujan itulah janji setia-Mu Tuhan

Di balik dukaku telah menanti harta yang tak ternilai dan abadi  
Mungkin langit pun tak terlihat tertutup awan tebal  
Namun hatiku kan tetap kuat oleh janji-Mu yang kekal  
Seperti pelangi sehabis hujan Itulah janji setia-Mu Tuhan  
Di balik dukaku telah menanti harta yang tak ternilai dan abadi

#### BAPA ENKKAU SUNGGUH BAIK

Bapa Engkau sungguh baik  
KasihMu melimpah dihidupku  
Bapa ku berterima kasih  
BerkatMu hari ini  
Yang Kau sediakan bagiku  
Ku naikkan syukurku  
Buat hari yang Kau bri  
Talk habis-habisnya  
Kasih dan rahmatMu  
Selalu baru dan tak pernah  
Terlambat pertolonganMu  
Besar setiaMu disepanjang hidupku

#### ALLAH ITU BAIK

Allah itu baik  
Sungguh baik bagiku  
Ditunjukkan-Nya kasih setia-Nya  
Dia menyediakan yang kuperlukan  
Menyatakan kebaikan (2x)  
Menyatakan kebaikan-Nya padaku Kasih setia-Nya tak pernah berubah  
Dulu, s'karang dan s'lamanya  
Ajaiblah kuasa dalam nama-Nya  
Yesusku luarbiasa

#### KASIH DARI SURGA

Kasih dari Surga memenuhi tempat ini Kasih dari Bapa surgawi  
Kasih dari Yesus mengalir di hatiku Membuat damai di hatiku  
Mengalir kasih dari tempat tinggi Mengalir kasih dari tahta Allah Bapa  
Mengalir, mengalir, mengalir dan mengalir  
Mengalir memenuhi hidupku

## BAPA SURGAWI

Bapa Surgawi ajarku mengenal  
Betapa dalamnya kasih-Mu  
Bapa Surgawi ajarku mengerti  
Betapa kasih-Mu padaku  
Semua yang terjadi di dalam hidupku  
Ajarku menyadari Kau s'lalu sertaku  
B'ri hatiku s'lalu bersyukur pada-Mu Kar'na rencana-Mu indah bagiku

## TIAP LANGKAHKU

Tiap langkahku diatur oleh Tuhan  
dan tangan kasihNya memimpinku  
Di tengah g'lombang dunia menakutkan hatiku tetap tenang teduh

Reff: Tiap langkahku, kutahu yg Tuhan pimpin  
Ke tempat tinggi 'ku dihantarnya  
Hingga sekali nanti aku tiba  
Di rumah Bapa Surga yang baka

Di waktu imanku mulai melemah dan bila  
jalanku, hampir sesat  
Ku pandang Juru S'alamatku Yang Esa

## KASIH

Kasih pasti lemah lembut  
Kasih pasti memaafkan,  
kasih pasti murah hati.  
KasihMu, kasihMu ya Tuhan  
Ajarilah kami ini saling mengasihi  
Ajarilah kami ini saling memaafkan  
Ajarilah kami ini kasihMu ya Tuhan  
KasihMu kudus tiada batasnya.

# FILOSOFI LOGO TAHUN REFLEKSI 2021 KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA



Tahun Refleksi Keuskupan Agung Jakarta adalah tahun untuk menengok kembali perjalanan hidup kita selama ini. Itulah sebabnya logo yang diusung adalah logo Keuskupan Agung Jakarta. Sebuah lingkaran dikemas dalam bentuk anak panah meringkai logo itu.

Bingkai anak panah bertuliskan "Semakin Mengasihi, Semakin Terlibat, Semakin Menjadi Berkat" melingkari Logo KAJ mengarah ke kata 'Hati' yang merupakan bagian dari moto kita "Gembala Baik dan Murah Hati". Ini menyiratkan bahwa kita akan melihat ke dalam,

berefleksi dan konsolidasi diri mencermati kembali apakah yang dilakukan selama ini sudah sesuai dengan moto KAJ. Melakukan perbaikan diri, mengadakan perubahan yang diperlukan, dan membangun niat untuk lebih baik dan lebih kokoh menjalankan semua aspek dalam kehidupan Gereja dan masyarakat.

Lingkaran anak panah yang berawal dari tulisan "2021 - TAHUN REFLEKSI" mau menggambarkan alur proses yang terus-menerus untuk mencapai tujuan bersama. Ini sekaligus juga menggambarkan adanya gerakan pembaruan, gerakan yang sangat diperlukan sesudah masa pandemi.

Ungkapan "Semakin Mengasihi, Semakin Terlibat, Semakin Menjadi Berkat" merupakan ajakan kepada kita semua untuk semakin mengasihi Gereja Keuskupan Agung Jakarta yang memiliki sejarah panjang dengan nilai-nilai yang terus diperjuangkan. Mewujudkan kasih itu dengan ikut semakin aktif terlibat di dalam perjalanan menghidupinya sehingga Gereja kita sungguh semakin menjadi berkat bagi umat Allah sendiri, bangsa, dan negara.

Warna biru Lingkaran anak panah bersifat menyejukkan dan penuh daya. Dalam tradisi gerejawi, warna tersebut dimanfaatkan untuk menandakan kebijaksanaan Ilahi, yang terus-menerus dihembuskan oleh Roh Kudus (bdk. Yoh 3:8). Roh Kudus, yang adalah Roh Yesus Kristus, itulah yang menghidupkan serta menguatkan semua orang yang percaya dan berserah kepada-Nya. Roh kebijaksanaan Ilahi itu juga yang menyemangati dari dalam para gembala baik yang tekun, tidak mudah menyerah, penuh harapan menghimpun, menyatukan, dan menggerakkan agar menjadi semakin murah hati.

# LUKISAN CLARA: UNGKAPAN KASIH, KETERLIBATAN, DAN BERKAT

Namanya adalah Clarentia. Ia lahir 16 Januari 1995. Rumahnya di daerah Tangerang Selatan. Nama panggilanannya bisa Clara bisa juga Claren. Clara adalah sosok di balik lukisan-lukisan ilustratif nan inspiratif yang menemani retreat agung umat Keuskupan Agung Jakarta selama masa Aksi Puasa Pembangunan tahun 2020 maupun 2021. Menyimak dan mensyukuri apresiasi umat atas lukisan

lukisan yang membantu permenungan APP 2020 KAJ yang bertemakan, “Amalkan Pancasila: Kita Adil, Bangsa Sejahtera”, tim perumus APP 2021 kembali memohon bantuan kepada Clara agar berkreasi lagi menciptakan lukisan indah pun kaya makna. Ya, Clara adalah sosok yang melukis untuk halaman depan buku APP dan beberapa lukisan ilustratif sesuai tema pertemuan mingguan APP.

Dalam wawancara singkat, Clara merasa senang, kendati aneh juga, (sembari tertawa hahahaha) melihat gambarnya dipakai di berbagai tempat, tentu saja di seantero wilayah KAJ—red. Anak pertama dari dua bersaudara ini mengamini senang dapat mempersembahkan talentanya bagi Tuhan dan Gereja. Clara bercerita kalau kemampuan melukisnya berkembang dari coba-coba, melihat-lihat ilustrasi orang lain, melihat apa yang membuat gambar mereka bisa bagus, lalu terus mencoba mengaplikasikannya ke gambar yang dirinya buat. Sementara itu menyangkut ide, menjawab pertanyaan dari mana mendapat ide untuk suatu lukisan, Clara menjawab bahwa ide biasanya didapat dari kombinasi brainstorming, bengong, dan mendengarkan feedback dari orang lain. Rupa-rupanya proses pengembangan talenta itu sesungguhnya tidak sekali jadi, melainkan terus menerus, dan tak perlu ragu untuk dengan rendah hati belajar dari orang lain.

Terkait APP 2021, Komisi Kerasulan Kitab Suci KAJ mengangkat

tema, “Semakin Mengasihi, Semakin Terlibat, dan Semakin Menjadi Berkat”. Dalam lukisannya untuk halaman muka dari buku APP 2021, Clara berkenan menyingkapkan makna yang disadarinya. Bagi Clara, kasih Tuhan itu baru bisa dirasakan sepenuhnya kalau kita juga mau ikut bertindak dan ambil bagian. Jadi, “Aku buat ‘puzzle’-nya bolong dan cuma bisa jadi lengkap kalau orangnya mau inisiatif mengisi menggunakan potongan terakhir,” begitu ungkap Clara yang lulus dari “Nanyang Academy of Fine Arts” pada tahun 2018. Uniknya, puzzle hati yang hendak dilengkapi dengan potongan terakhir itu dipegang oleh Tuhan Yesus yang menunjukkan ruang kosongnya. Artinya, prakarsa dari Tuhan. Ia, Tuhan Yesus, senantiasa hadir dalam hati setiap pribadi untuk menyertai, menunjukkan jalan, dan mengajak kita agar mengisi hati hingga menjadi utuh dan penuh oleh kasih-Nya yang tanpa batas. Begitulah profil singkat Clarentia, seorang pemudi yang ambil bagian untuk semakin mengasihi, terlibat, dan menjadi berkat.





**TIM LINTAS KOMISI  
KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA**